

DAMPAK PROFESI PELAUT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN SULI KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU

Mariana¹, Supriadi Torro²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Faktor penyebab mengapa masyarakat lebih memilih profesi pelaut di Kelurahan Suli, Kec. Suli Kab. Luwu 2) Dampak profesi pelaut terhadap kehidupan sosial ekonomi di Kelurahan Suli, Kec. Suli Kab. Luwu. Jenis penelitian ini kualitatif dengan penentuan informan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu orang yang berprofesi sebagai pelaut Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, mendisplaykan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu Member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor penyebab masyarakat lebih memilih profesi pelaut di Kel. Suli, Kec. Suli Kab. Luwu ada dua yaitu: faktor internal yakni, (a) individu: dimana masyarakat yang memilih profesi pelaut karena sangat dipengaruhi oleh keinginan dari diri sendiri yang melihat bahwa menjadi seorang pelaut sangat memiliki pendapatan yang tinggi sehingga dapat menopang kebutuhan diri sendiri, kemudian faktor eksternal yakni, (a) keluarga: banyaknya anggota keluarga yang mengambil profesi yang sama, sehingga individu tersebut termotivasi untuk mengikuti (b) masyarakat: dimana individu itu tumbuh dan besar dilingkungan yang mayoritas berprofesi sebagai pelaut ditambah banyaknya orang terdekat, teman sebayanya yang juga berprofesi sebagai pelaut 2) Dampak profesi pelaut terhadap kehidupan sosial ekonomi di Kelurahan Suli, Kec. Suli Kab. Luwu ada dua yaitu: kondisi sosial yakni, (a) kesehatan: dengan berprofesi sebagai pelaut maka kesehatan keluarga mereka dapat terjamin atau sejahtera khususnya bagi masyarakat di Kelurahan Suli (b) pendidikan: Makin banyaknya anak laki-laki di Kelurahan Suli lebih memilih sekolah pelayaran karena mereka tergiur dengan cerita masyarakat akan gaji yang bisa dikatakan lumayan banyak, (c) tempat tinggal: dari segi tempat tinggal masyarakat memang mengalami banyak ke majuan dimana rata-rata masyarakatnya memiliki tempat tinggal bisa dikatakan lumayan bagus atau mewah karena penghasilan mereka yang besar, (d) kekurangan tenaga kerja, banyaknya masyarakat atau pemuda yang keluar daerah dan memilih sebagai pelaut, maka banyak pula kekurangan tenaga kerja di Kelurahan Suli kemudian kondisi ekonomi yakni, (a) mata pencaharian, profesi sebagai pelaut tidak selamanya merupakan pekerjaan yang bisa dikatakan enak atau tidak susah. (b) kekayaan, bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai pelaut memang mengalami banyak perubahan dari segi ekonomi.

Kata Kunci: Profesi, Pelaut, Masyarakat

ABSTRACT

This research aims to find out: 1) The factors why people prefer sailors profession in Suli Village, Sub-district Suli, Luwu Regency 2) The impact of seafarers' profession on socio-economic life in Suli Village, Sub-district Suli Luwu Regency. This research type is qualitative research with determination of informant through purposive sampling technique with criterion that is person who work as sailor. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The data obtained were analyzed by using descriptive qualitative with data reduction, data display and conclusion. The technique of data validation is Member check. The result of the research shows that: 1) The factors that cause the people to choose the profession of seafarers in Suli Village, Sub-district Suli, Luwu Regency are two: internal factors, namely, (a) individuals: where the people who choose seaman profession because it is influenced by the desire of self who sees that being a sailor has a high income so that it can sustain his own needs, then external factors, namely, (a) the family: the number of family members who take the same profession, so that the individual is motivated to follow (b) the community: where the individual it grows and is big in the environment which majority of the profession as a sailor plus the number of people closest, peers who also work as seafarers 2) The impact of seafarers' profession on socio-economic life in Suli village, Sub-district Suli Luwu Regency there are two namely: health: by profession as a sailor then the health of the family (b) education: The more boys in Suli urbanity prefer shipping schools because they are tempted by the story of the community for salary that can be said quite a lot, (c) place of residence: in terms of residence the community did experience much to the masters where the average community has a place to live can be said pretty good or luxurious because of their large income, (d) lack of manpower, the number of people or youth who leave the area and choose as sailors, then many labor shortages in Kelurahan Suli then economic condition that is, (a) livelihood, profession as sailor is not always a job that can be said good or not difficult. (b) wealth, that the people who work as seafarers do undergo many economic changes.

Keywords: Profession, Sailors, Society

PENDAHULUAN

Pada zaman modern sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat diidamkan oleh berbagai kalangan masyarakat. Di Indonesia berbagai macam jenis pendidikan sudah sangat mudah untuk diperoleh, tidak perlu ke luar negeri untuk menuntut ilmu. Dengan berbagai macamnya pendidikan yang tersedia di Negara kita ini, maka dengan mudah untuk menentukan atau memilih program atau jurusan yang ingin dipelajari sesuai dengan minatnya masing-masing. Sekolah-sekolah, kampus-kampus tersedia dimana-mana dengan berbagai macam program studi. Olehnya itu, tidak ada lagi kesulitan untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan tingginya jenjang pendidikan seseorang, dalam kacamata masyarakat akan mudah dalam mencapai kesuksesan. Salah satu contoh adalah pendidikan pelayaran.

Berbicara tentang pendidikan, didalamnya tidak terlepas peran dan tanggungjawab pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Termasuk juga masyarakat sebagai pelaku utama pendidikan itu sendiri. Pendidikan Ilmu Pelayaran juga telah tersedia di Indonesia dan sudah banyak yang menjadi alumni pada lembaga pendidikan tersebut. Pelayaran merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan cara untuk melayarkan sebuah kapal dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan aman dan selamat. Pendidikan pelayaran juga merupakan tempat untuk mempelajari tentang navigasi dan mengenal alat keselamatan diatas kapal beserta dengan cara pengoperasiannya, karena tidak akan bisa berlayar sebuah kapal kalau tidak mengetahui tentang bagaimana penggunaan navigasi. Ilmu pelayaran yang bernaung pada kemaritiman banyak digemari oleh masyarakat dengan peluang pekerjaan yang mudah dibandingkan dengan alumni-alumni dari bagian ilmu yang lain. Sebergengsi apapun latar belakang ilmu pengetahuan kita namun jarang mendapatkan pekerjaan bahkan masih menjadi jobless atau pengangguran otomatis peminatnya akan berkurang.

Olehnya itu, sesuai dengan pengamatan awal penulis, di Kelurahan Suli, kecamatan Suli, kabupaten Luwu, pemuda dominan memilih pendidikan pelayaran untuk melanjutkan pendidikan mereka setelah selesai pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) ke perguruan tinggi dengan berbagai macam pertimbangan. Menurut pendapat mereka, dengan memilih melanjutkan pendidikan pada ilmu pelayaran yaitu karena berpeluang cepat untuk menghasilkan pekerjaan dan diberi gaji yang sesuai dengan jabatan yang mereka miliki diatas kapal, dan juga di kabupaten Luwu masyarakatnya lebih banyak dan lebih dikenal dengan profesi pelayaran.

Berdasarkan pemahaman mereka pula yang beranggapan bahwa, banyak sekarang yang lulusan S1 yang sudah lama menjadi honorer di bidang pendidikan (guru) dan kesehatan banyak yang beralih profesi menjadi pelayaran, karena mereka mengetahui lebih banyak penghasilan yang mereka dapat setiap bulan ketika berprofesi sebagai pelayaran dibandingkan menjadi pekerja honorer di sekolah, puskesmas maupun kantor-kantor meskipun sudah bertahun-tahun. Oleh karena itu banyak masyarakat yang lebih memilih berprofesi sebagai pelayaran di Kelurahan Suli. Adapun jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai pelaut yang terdapat di beberapa lingkungan di Kelurahan Suli diantaranya lingkungan suli kota sebanyak 30 orang, lingkungan suli pantai sebanyak 43 orang, lingkungan tangkalasi sebanyak 29 orang, lingkungan lempokasi sebanyak 32 orang, lingkungan kombong 37 orang, lingkungan tamallumu sebanyak 34 orang,

lingkungan kamp.baru 33 orang, lingkungan banawa sebanyak 36 orang di Kelurahan Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling* yang menentukan informan secara sengaja sesuai kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi informan yaitu masyarakat yang berprofesi pelaut di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data secara konkret yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui tiga tahap yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data penelitian menggunakan *member check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyebab Masyarakat di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu Faktor Lebih Memilih Pendidikan Pelayaran

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang dan hal yang mendasar yang membentuk kepribadian dan mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Karena tidak dapat dipungkiri apa yang akan kita lakukan tidak lepas dari dalam diri kita sendiri. Sama halnya dengan ketika kita memilih bentuk atau jenis profesi yang kita inginkan sesuai dengan apa yang kita pilih.

Berdasarkan apa yang penulis temukan dilapangan yang menjadi pendorong masyarakat lebih banyak memilih profesi pelaut yakni faktor dari individu dan kompetensi.

1) Faktor Cita-cita.

Individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan khas didalam lingkungan sosialnya, melainkan juga mempunyai kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya. Individu juga merupakan apa yang memang ada dalam diri seseorang, baik itu perilaku sikap ataupun dalam hal pemilihan profesi ataupun pemilihan jurusan dalam perkuliahan. Beberapa informasi yang penulis dapatkan selama penelitian, individu merupakan salah satu pendorong masyarakat dalam memilih profesi. Dalam artian bahwa individu adalah dorongan dalam diri mereka untuk memilih profesi pelaut. Dari hasil wawancara penulis di lapangan dapat digambarkan bahwa kebanyakan masyarakat yang memilih pendidikan pelayaran karena memang sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal mereka.

b. Faktor Eksternal

Eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar masyarakat yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Faktor eksternal bisa saja diartikan sebagai sesuatu yang berada diluar diri yang mempengaruhi kondisi diri seseorang dan pengaruh tersebut bisa saja didapatkan dari lingkungan keluarga, teman sebaya ataupun lingkungan tempat tinggal. Dalam menentukan pekerjaan juga bukan hanya terdapat dorongan dalam diri kita, akan tetapi terdapat juga dari luar diri yang mampu mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menentukan pekerjaannya ataupun profesinya.

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan intitusi yang paling utama dan penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi. Keluarga merupakan masyarakat yang selalu bertatap muka diantara

anggotanya, sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan anggota-anggotanya dan orang tua memiliki peran tinggi untuk mendidik anak-anaknya, sehingga menimbulkan emosional yang hubungan ini menjadi wadah bagi orang tua untuk menanamkan pentingnya pendidikan bagi anaknya dan menjelaskan mengenai tradisi-tradisi leluhur kepada anaknya seperti halnya tentang pendidikan pelayaran.

a) Faktor Masyarakat

Masyarakat memberi pengaruh dalam proses sosialisasi seseorang karena orang tersebut akan banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar dimana ia tinggal. Peran masyarakat sangatlah penting karena lebih banyak orang-orang berpendidikan disekitar kita maka kita juga akan termotivasi untuk memilih pendidikan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap masyarakat memiliki peran yang berbeda dalam pendidikan. Setiap masyarakat memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pendidikan dan masyarakat merupakan tempat untuk mendapatkan pengalaman salah satunya ialah pada profesi pelaut.

Ada beberapa dampak yang terlihat baik melalui observasi maupun wawancara terhadap sejumlah informan terkait dengan profesi pelaut. Dampak tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

a. Dampak Sosial

Kondisi sosial merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi kita dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam lingkungan keluarga, pergaulan maupun pekerjaan. Hal tersebut tidak dapat kita pungkiri ketika berada dalam lingkup masyarakat. Pekerjaan seseorang merupakan salah satu hal yang dapat merubah pola kehidupan masyarakat pada suatu daerah, dan merupakan banyak dambaan setiap khalayak. Seperti kita ketahui, masyarakat pada umumnya tidak terlepas dari keadaan social yang terjadi dalam kehidupan, sebab masyarakat adalah makhluk yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

Dampak social tentang bagaimana seseorang menentukan pekerjaan juga tidak lepas dari bagaimana kondisi social yang ada pada lingkungannya, sehingga mampu memberikan pengaruh pada individu seseorang. Untuk kondisi social tentang masalah pendidikan yaitu untuk memastikan bahwa warga Negara memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas. Dengan pendidikan tersebut, maka dapat pula meningkatkan kualitas hidup seseorang. Akan tetapi, dengan pendidikan pelayaran ini menjadikan banyak masyarakatnya yang menjadi tidak aktif di daerah tempat tinggalnya, karena tuntutan pekerjaan yang harus berlayar di luar daerah bahkan ke luar negeri, sehingga mengakibatkan kurangnya tenaga kerja di Kelurahan atau daerah tempat ia tinggal. Dan juga pekerjaan pelaut tersebut memberikan dampak pada kondisi kesehatan masyarakat, dan juga terhadap pergaulan mereka di kapal selama berlayar.

1) Dampak Kesehatan

Profesi sebagai pelaut memiliki resiko yang sangat tinggi, terlebih masalah kesehatan yang merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dijaga setiap manusia. Menjadi kesulitan bagi orang-orang yang berprofesi di pelaut ketika sakit dalam keadaan sedang berlayar, secara otomatis persediaan obat atau alat-alat kesehatan harus siaga di kapal. Tidak dapat dipungkiri, masyarakat atau pemuda di Kelurahan Suli yang berprofesi pelaut selama berlayar pernah mengalami beberapa penyakit.

(a) Bagi individu yang berprofesi sebagai pelaut

Dari hasil gambaran wawancara dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai pelayaran resiko terkena penyakit sebagian besar banyak yang mengalami akibat keadaan kapal atau pengaruh makanan selama melaut. Dari hasil wawancara dapat digambarkan bahwa berbagai dampak penyakit yang dialami oleh masyarakat di Kelurahan

Suli yang berprofesi sebagai pelaut bahwasanya pekerjaan itu tidak selamanya dapat menjamin kesehatan atau kondisi seseorang karena setiap pekerjaan tentu mempunyai sisi negative seperti halnya dalam lingkup pekerjaan sebagai pelaut. Meskipun demikian, tidak selamanya profesi sebagai pelaut memberikan dampak negative bagi masyarakat, akan tetapi dengan menjadi seorang pelaut, kita juga banyak menemukan teman atau kerabat dari berbagai daerah. Jadi terjalin kerja sama yang baik diantara sesama profesi.

(b) Masyarakat

Kesehatan masyarakat Kelurahan Suli dapat di katakan baik seperti yang di utarakan oleh informan bernama Rahman Badawi, Dahrum Jamaluddin dan M.Ishaq Sani bahwa dengan pekerjaanya sebagai di pelaut iya mampu membantu keluarganya serta membiayai pengobatan keluarga yang dimana dulunya hanya bergantung kepada puskesmas, dukun, atau ustads namun kini iya mampu membawa keluarganya untuk berobat kerumah sakit bahkan ke fasilitas VIP tanpa menggunakan BPJS karena menurut mereka jika menggunakan kartu seperti itu biasanya tidak terlalu diutamakan atau perhatikan dari pihak rumah sakit dan bagi mereka kesehatan keluarga yang paling utama. Kesehatan pada dasarnya tidak dimiliki oleh setiap orang, namun demikian banyak manusia dalam menghabiskan aktifitas hidupnya tidak mau peduli dengan nilai sebuah kesehatan, kesehatan merupakan sebuah nilai harga yang fantastis tinggi, bisa dibilang tidak ada nilai ukur bandingannya dengan harga apapun.

2) Teman Pergaulan

Teman pergaulan atau yang biasa disebut teman berbagi pengalaman adalah seseorang ada di sekitar kita yang bisa kita ajak bertukar pikiran, berbagi senang maupun susah bersama dan sebagai pendengar yang baik untuk memberikan solusi untuk kita. Sekuat dan sehebat apapun manusia, ia tidak bisa hidup sendirian dan menyepi. Setiap orang tentulah membutuhkan teman. Seseorang akan senang berteman dengan yang sesifat dengan kita. Dalam proses seseorang mencari teman tidaklah bisa langsung "klop" lalu bisa bersama-sama. Namun, kadang hal itu butuh waktu yang lama. Kadang kala apa yang kita berikan kepada teman berbeda dengan apa yang diberikannya kepada kita, atau mungkin malahan sebaliknya yang ia berikan sama dengan yang kita berikan. Seperti halnya dalam profesi pelaut tentu kita mempunyai banyak teman baik itu dalam negeri maupun diluar negeri yang kita temui saat melaut.

3) Dampak Pendidikan

Berbagai dampak profesi pelaut terhadap masyarakat di Kelurahan Suli dapat dilihat dengan semakin banyaknya anak laki-laki yang bersekolah dan memilih sekolah pelayaran karena mereka tergiur dengan cerita masyarakat atau pengalaman tetangga mereka yang bekerja sebagai pelaut dan dimana dikelurahan tersebut memang masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai pelaut ditambah banyaknya orang terdekat, teman sebayanya yang memilih sekolah pelayaran maka dari itu pemuda di kelurahan tersebut berbondong-bondong memilih bersekolah pelayaran setelah jenjang SMA karena menurut mereka dengan bersekolah pelayaran dapat mengubah nasib perekonomian keluarganya nantinya.

4) Kondisi Tempat Tinggal

Tempat tinggal biasanya berwujud bangunan rumah, tempat berteduh, atau struktur lainnya digunakan sebagai tempat manusia tinggal. Istilah ini dapat digunakan untuk rupa-rupa tempat tinggal, mulai dari tenda-tenda nomaden hingga apartemen-apartemen bertingkat. Dalam konteks tertentu tempat tinggal memiliki arti yang sama dengan rumah, kediaman, akomodasi, perumahan, dan arti-arti lain. sebagaimana yang dikemukakan oleh informan dan pengamatan peneliti bahwa umumnya seseorang yang berprofesi pelaut pasti mengalami perubahan dari segi tempat tinggal yang dulunya hanya berbentuk rumah kayu

sekarang berbentuk rumah batu perubahan tersebut tidak lepas dengan profesi mereka sebagai pelaut yang mampu menopang kehidupan keluarga sehingga iya mampu merenovasi tempat tinggal mereka menjadi lebih baik dan nyaman dan di Kelurahan Suli dari segi tempat tinggal masyarakat memang mengalami banyak ke majuan dimana rata-rata masyarakatnya memiliki tempat tinggal bisa dikatakan lumayan bagus atau mewah.

5) Kekurangan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk atau masyarakat yang berada dalam usia kerja. Secara otomatis, ketika warga atau penduduk daerah setempat sudah memasuki usia kerja, maka mulailah berfikir pekerjaan apa yang akan dijalani. Sama halnya dengan yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Suli, khususnya pada masyarakat atau laki-laki yang sudah berada pada taraf usia kerja lebih memilih profesi sebagai pelaut, yang secara tidak langsung akan meninggalkan kampungnya untuk bekerja. Dan pekerjaan menjadi seorang pelaut tidaklah membutuhkan waktu yang singkat untuk berlayar, akan tetapi berbulan-bulan bahkan tahunan berada di laut.

b. Dampak Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan keadaan atau kedudukan seseorang didalam masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hidup bermasyarakat, terdapat bagaimana kondisi ekonomi yang ada dalam suatu daerah. Ada yang memiliki tingkat ekonomi tinggi, rendah, dan juga menengah kebawah. Masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi tinggi akan merasa aman-aman saja dalam menjalankan roda kehidupan. Namun, yang berada dalam kategori ekonomi menengah kebawah akan terus berusaha bagaimanapun cara agar mampu untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Profesi pelaut dapat dikatakan sebagai profesi yang mampu meningkatkan kondisi ekonomi pada masyarakat Kelurahan Suli, sehingga banyak anak laki-laki yang menekuni profesi tersebut.

1) Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan sebuah pekerjaan yang digeluti seorang masyarakat yang dapat memberikan upah atau hasil dari jerih payah. Mengingat kurangnya mata pencaharian yang tersedia di Kelurahan Suli dan upahnya yang tergolong rendah, seperti petani, guru dan buruh bangunan, dimana dahulunya masyarakat Suli mata pencaharian paling menopang perekonomian mereka ialah dengan bertani, maka dari itu kebanyakan masyarakat di Kelurahan Suli yang lebih memilih bekerja menjadi pelaut untuk menopang perekonomian mereka karena mendapatkan upah atau gaji yang setimpal dibanding dengan pekerjaan atau profesi yang lain, dan juga terdapat banyak persaingan ketika menggeluti profesi di darat.

2) Kekayaan

Salah satu aspek untuk melihat kekayaan adalah seberapa besar pendapatan yang di dapatkan, jika dilihat dari pendapatan seorang yang berprofesi sebagai pelayaran atau biasa dikatakan pelaut sangat tidak menentu, karena pengasilan sebagai pelaut tergantung dari perusahaan yang menaugui atau kapal tempat mereka bekerja dan penghasilan yang diperoleh bisa dikatakan lumayan untuk memenuhi kehidupan mereka. Kekayaan juga ini dapat diukur dari harta atau kekayaan yang di miliki dari hasil pekerjaannya. Berdasarkan dari hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai pelayaran memang mengalami banyak perubahan dari segi ekonomi dimana banyaknya masyarakat yang menyatakan selama mereka kerja sebagai pelayaran mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka dan bisa membantu perekonomian keluarga mereka khususnya bagi masyarakat di Kelurahan Suli. Kekayaan tersebut biasanya dapat dilihat pada bentuk rumahnya, mobil pribadinya, cara-cara mempergunakan pakaian serta bahan

yang dipakainya, kebiasaan berbelanja barang-barang mahal dan mengangkat status ekonomi keluarganya.

PENUTUP

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menyajikan beberapa poin kesimpulan yang ditarik berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, kesimpulannya sebagai berikut: Faktor penyebab masyarakat memilih profesi pelaut di Kelurahan Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, terdiri atas dua yakni faktor internal dan factor eksternal. Pada faktor internal, yang mendorong untuk memilih profesi pelaut karena dorongan individu itu sendiri. Sedangkan pada faktor eksternal, yang mendorong masyarakat untuk memilih profesi pelaut adalah faktor keluarga, dan masyarakat. Dampak profesi pelaut terhadap kehidupan sosial ekonomi di Kelurahan Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, berdasarkan hasil penelitian, kondisi sosial masyarakat yang berprofesi pelaut berdampak pada kesehatan, teman pergaulan, pendidikan, tempat tinggal dan kekurangan tenaga kerja. Begitupun dengan kondisi ekonomi, didalamnya terdapat mata pencaharian dan kekayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya, Airlangga University Press
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Darmawan. 2011. *Konsep Pendidikan Islam Untuk Menumbuhkan Kepribadian Islami Anak Usia 6-12 Tahun*. Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faisal, Sanapiah. 1999. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta, Rajawali Pers
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Rajawali Pers
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta Prenada Media Group